

# Fund Fact Sheet

## REKSADANA GAP EQUITY FUND



### Profil Manajer Investasi

GAP Capital adalah perusahaan Manajer Investasi berdasarkan surat keputusan Nomor: KEP-09/BL/MI/2011 dari Bapepam dan LK tertanggal 24 November 2011. GAP Capital fokus dalam solusi investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan keperluan investasi Nasabah yang didukung oleh para ahli yang berpengalaman dan memiliki *track record* yang baik dalam Industri. GAP Capital berkomitmen untuk membangun hubungan jangka panjang dengan Nasabah dan Investor.

### Tujuan Investasi

GAP EQUITY FUND bertujuan untuk memberikan tingkat pertumbuhan investasi jangka panjang yang optimal melalui penempatan dana dalam Efek beresifat ekuitas dan instrumen pasar uang.

### Kebijakan Investasi

GAP EQUITY FUND melakukan investasi dengan komposisi portofolio Efek:

	Minimum	Maksimum
Efek Ekuitas	80.00%	100.00%
Instrumen Pasar Uang	00.00%	20.00%

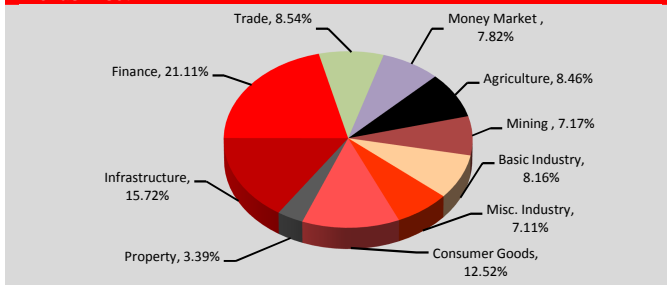
### Profil Reksa Dana

Tanggal Efektif :	2 Mei 2012
Tanggal Penawaran:	10 Mei 2012
Tolok Ukur:	IHSG
Minimum Pembelian Unit Penyertaan:	Rp. 100.000,-
Bank Kustodian:	Deutsche Bank AG
Imbalan Jasa Manajer Investasi:	Maksimum 3%
Imbalan Jasa Bank Kustodian:	Maksimum 0,2%
Biaya pembelian:	Maksimum 2%
Biaya penjualan kembali:	
- Sampai dengan 6 bulan	Maksimum 1%
- Untuk kepemilikan unit penyertaan di atas 6 bulan	0%

### Nilai Aktiva Bersih (per 29 November 2013)

NAB total (Rp milyar):	121.484.640.238,67
NAB/unit (Rp):	1.080,20403
Jumlah Unit Penyertaan:	112.460.751,8309

### Alokasi Aset



### Kinerja dan Tolok Ukur

	1 bln	3 bln	6 bln	YoY	Sejak terbit
Gap Equity Fund	-5,65%	-1,87%	-20,91%	-1,17%	8,02%
Tolok Ukur*	-5,64%	1,46%	-16,02%	-0,46%	2,97%

\*Kinerja Index Harga Saham Gabungan (IHSG)

### Lima Besar Efek Dalam Portofolio

Nama Emiten:	Stock Code:
PT Astra International Tbk	ASII
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	TLKM
PT Bank Central Asia Tbk	BBCA
PT Unilever Indonesia Tbk	UNVR
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI

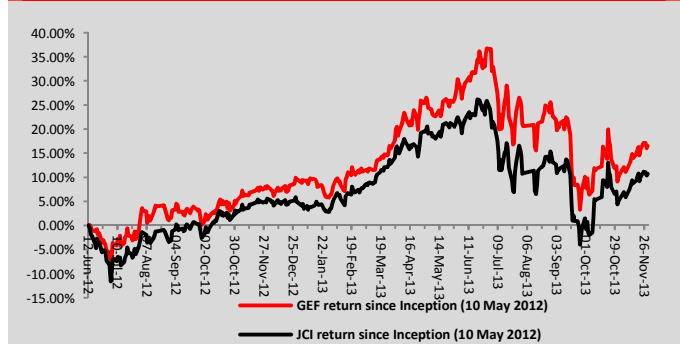
### PT GAP CAPITAL

Plaza ASIA/ABDA 20<sup>th</sup> floor  
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59  
 Jakarta Selatan 12190  
 Telepon : (62-21) 5140 0355  
 Faksimili : (62-21) 5140 0360  
 Email : [customer\\_service@gapcapital.co.id](mailto:customer_service@gapcapital.co.id)

### DISCLAIMER

Laporan ini disajikan oleh PT GAP Capital hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun laporan ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Laporan ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT GAP Capital sepanjang diketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyatakannya pada saat disajikan, PT GAP Capital tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT GAP Capital maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi.

### Grafik Kinerja Reksa Dana



### Ulasan Manajer Investasi

Pada bulan November, IHSG mengalami pelemahan sebesar -5,64% dan ditutup pada level 4.256,44. Kinerja IHSG tersebut lebih rendah jika dibandingkan dengan kinerja beberapa bursa saham regional dan global lainnya seperti Strait Times -1,01%, Bombay -1,76%, Hang Seng +2,91%, Shanghai +3,68%, Nikkei +9,03%, FTSE -1,10%, DAX +4,11%, CAC 40 -0,11%, DJIA +3,48%, S&P +2,80% dan Nasdaq +3,58%.

Dari sisi kinerja sektoral, sektor Pertanian menjadi sektor yang berhasil membukukan kinerja terbaik selama bulan November 2013, menguat +10,28%, diikuti oleh sektor Perdagangan +0,24%, Infrastruktur -2,69%, Pertambangan -3,72%, Aneka Industri -6,18%, Barang-barang Konsumsi -7,12%, Manufaktur -7,49%, Keuangan -7,84%, Industri Dasar -9,45%, dan Properti -14,38%.

Tertahannya laju pergerakan IHSG sepanjang bulan November dikarenakan faktor dari eksternal dan domestik. Penurunan proyeksi pertumbuhan global untuk tahun 2014 oleh OECD terutama untuk negara-negara *emerging market* dari 3,1% menjadi 2,7% tahun ini dan dari 4% menjadi 3,6%, mendorong aksi jual oleh pelaku pasar. Selain itu, pelaku pasar juga memberikan respon negatif terhadap rilis data kenaikan GDP AS dari 2,5% pada 2Q13 menjadi 2,8% pada 3Q13 serta penurunan klaim penanggungan sebesar 10.000 menjadi 316.000 pada minggu yang berakhir pada tanggal 23 November yang membuat spekulasi bahwa The Fed akan mempercepat pengurangan stimulus moneter.

Dari pasar domestik, pelemahan indeks dipicu oleh melebarnya defisit neraca perdagangan Indonesia bulan September menjadi US\$ 657 juta atau jauh lebih rendah dari ekspektasi pasar yaitu surplus US\$ 96 juta. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 3Q13 sebesar 5,62% YoY, melambat dibanding 2Q13 sebesar 5,83% YoY. Pelemahan tersebut juga mulai terefleksikan pada data pengangguran Indonesia yang meningkat dari 6,14% menjadi 6,25% pada 3Q13. RDG Indonesia pada 12 November 2013 memutuskan untuk menaikkan BI rate dan *deposit facility rate* (FASBI Rate) masing-masing 25 bps menjadi 7,5% dan 5,75%. Sentimen positif datang dari jumlah cadangan devisa Indonesia pada akhir Oktober 2013 yang mencapai US\$ 97,0 miliar, atau meningkat US\$ 1,3 miliar dari posisi akhir September 2013 sebesar US\$ 95,7 miliar, tetapi peningkatan tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap pergerakan nilai tukar rupiah. Rupiah ditutup melemah 6,61% pada level Rp 11.977/USD pada bulan ini (kurs tengah BI).

Secara bulanan, GAP Equity Fund mengalami penurunan kinerja sebesar -5,65%, sejalan dengan IHSG -5,64%. Sebagian besar sektor melemah, kecuali sektor Pertanian yang mampu menguat, didorong oleh kenaikan harga CPO.

Kami berpendapat bahwa selama beberapa bulan ke depan, sentimen pasar masih didorong oleh pergerakan nilai tukar Rupiah, rilis data inflasi, defisit neraca berjalan, dan data cadangan devisa. Oleh karena itu, pada bulan Desember, kami akan tetap memantau data tersebut di atas sebagai acuan kami dalam menentukan keputusan berinvestasi.

IHSG diperkirakan akan bergerak pada *support - resistance* 4.200 – 4.350



reksa dana  
 gabung, tumbuh!

